

THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON TAX AVOIDANCE

By Ratih Rachmadienti

Abstract

This study aims to analyze the effect of institutional ownership, the competence of the board of commissioners, and audit committee on tax avoidance with profitability, leverage, and firma size as a controlling variable. The object of this research is mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period, with a total sample of 38 companies. This research uses quantitative methods using panel data. The data analysis technique used is the classical assumption test, panel data estimation selection test, multiple linear regression test, and hypothesis testing using a significance of 5%. The results of this study indicate that the competence of the board of commissioners has an effect on tax avoidance, while institutional ownership and the audit committee have no effect on tax avoidance. This is because institutional shareholders cannot influence the policies made by management. In addition, the number of audit committee members according to the standards cannot ensure that the supervision carried out on managers is effective.

Keywords: *Institutional Ownership, the Competence of the Board of Commissioners, Audit Committee, Tax avoidance*

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP TAX AVOIDANCE

Oleh Ratih Rachmadieni

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional, kompetensi dewan komisaris, dan komite audit terhadap *tax avoidance* dengan profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Objek penelitian ini berupa perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019, dengan total sampel sebanyak 38 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan data panel. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji pemilihan estimasi data panel, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan signifikansi 5%. Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa kompetensi dewan komisaris berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini disebabkan pemilik saham institusi tidak dapat mempengaruhi kebijakan yang dibuat oleh manajemen. Selain itu, jumlah anggota komite audit yang sesuai standar tidak dapat memastikan pengawasan yang dilakukan pada manajer sudah efektif.

Kata Kunci : Kepemilikan Institusional, Kompetensi Dewan Komisaris, Komite Audit, *Tax Avoidance*.